

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan analisis di dalamnya yang menekankan pada data-data sifatnya numerical atau angka yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, penelitian kuantitatif dengan data konkrit yang digunakan untuk meneliti pada sebuah sample pada populasi tertentu, pengumpulan data dengan instrumen, analisis data yang bersifat kuantitatif (statistik) bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang ada dalam sebuah penelitian.¹ Jenis penelitiannya dengan regresi, untuk mengetahui dan meneliti sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini dengan variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) = Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Variabel Terikat (Y) = Perilaku Asertif

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang akan dilakukan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

1. Kampus I UIN Antasari Banjarmasin di Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
2. Kampus II UIN Antasari Banjarmasin di Jl. Trikora Km. 1,5 Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Responden Penelitian

Responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan respon berupa tanggapan jawaban dari suatu penelitian, jawaban yang diperoleh melalui skala penelitian yang disebarakan kepada responden. Arikunto menjelaskan responden penelitian adalah subjek dalam suatu penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban terkait persepsi dan fakta pada suatu topik penelitian.² Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2023 yang menggunakan media sosial instagram pada Prodi Psikologi Islam, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Prodi Akidah dan Filsafat Islam, Prodi Studi Agama-Agama dan Prodi Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, berfokus untuk mendapatkan data yang sifatnya objektif dengan memerlukan populasi dan sampel, dalam penelitian ini populasi dan sampel yang dijelaskan sebagai berikut:

² Responden Penelitian: Karakteristik dan Syaratnya, Universitas Medan Area (bakri.uma.ac.id).

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari subjek yang bersifat kuantitas pada ciri atau karakteristik tertentu yang dapat membedakan dengan kelompok lain yang sudah ditetapkan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ingin diteliti. Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.³ Populasi dalam penelitian ini ada sekitar 228 mahasiswa aktif yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.⁴

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari sebuah populasi, dipilih dari bagian kecil dari suatu populasi, diambil yang dapat mewakili populasinya. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi, peneliti tidak meneliti secara keseluruhan pada populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti.⁵ Arikunto menjelaskan sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang dianggap untuk mewakili populasinya.

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁴ Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 (Mikwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) UIN Antasari Banjarmasin.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62

⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

Adapun mahasiswa yang ditujukan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
- b. Angkatan 2023
- c. Menggunakan media sosial instagram
- d. Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Sampel dalam penelitian ini ada sekitar 138 mahasiswa aktif FUH UIN Antasari Banjarmasin. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel dari penentuan sampel *Isaac* dan *Michael* dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5% dengan populasi penelitian sebesar 228. Kemudian jumlah sampel yang akan dibagi lagi secara proporsional pada masing-masing jurusan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Proporsional per jurusan} = \frac{\text{populasi jurusan}}{\text{populasi fakultas}} \times \text{kuota sampel}$$

Dari rumus diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan sebagai berikut:

TABEL 3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Jurusan	Populasi	Sampel
Psikologi Islam	90	54
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	92	56
Akidah dan Filsafat Islam	28	17
Studi Agama-Agama	14	8
Ilmu Hadits	3	3
Jumlah	228	138

Berdasarkan pada tabel 3.1, diketahui jumlah sampel sebanyak 228 beserta perolehan sampel yang akan digunakan berjumlah 138 orang mahasiswa FUH 2023 yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah yang didasari oleh data yang di dalamnya bersifat valid. Penelitian ini ada terdapat dua sumber data, sebagai berikut:

1. Data

Data pada penelitian ini dengan data kuantitatif yang di dalamnya berupa angka-angka yang dapat dihitung serta bisa dianalisis menggunakan analisis statistik. Jenis data yang akan diteliti, yaitu:

- a. Data primer merupakan hasil dari data-data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya.⁷ Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah skor dari jawaban responden penelitian yakni mahasiswa aktif 2023 dengan berupa skala intensitas penggunaan media sosial instagram dan skala perilaku asertif.
- b. Data sekunder merupakan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal penelitian, skripsi, artikel dari internet atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan atau yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi yang berkaitan dengan penelitian.⁸

⁷ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berdasarkan dari sumbernya, data yang terbagi menjadi dua data primer didapat dari responden penelitian dan data sekunder yang didapat dari sumber rujukan atau referensi dari buku atau jurnal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, dijelaskan sebagai berikut:

1. Skala

Skala yang digunakan dengan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data-data bersifat primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian sebagai alat pengumpul data.⁹ Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah skala yang menggunakan teknik skala *Likert* dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, setiap skornya terdapat nilai dalam skala likert.

TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 77.

Berdasarkan pada tabel 3.2 menjelaskan skor item *favorable* adalah item yang bersifat mendukung atau mengarahkan pada hal positif sesuai dengan pernyataan atribut yang diukur oleh peneliti. Sebaliknya, dengan skor pada item *unfavorable* adalah item yang bersifat negatif atau tidak mendukung atau tidak sesuai dengan pernyataan atribut yang diukur oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Kontribusi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin”, dengan skala yang digunakan adalah skala intensitas penggunaan media sosial dari teori Del Barrio dan skala perilaku asertif dari teori Alberti dan Emmons.

Skala intensitas penggunaan media sosial yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial pada mahasiswa 2023 FUH di UIN Antasari Banjarmasin. Skala tersebut yang diadaptasi dari pengembangan alat ukur intensitas penggunaan media sosial instagram oleh Riski Rahmawati dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.¹¹ Skala intensitas penggunaan media sosial instagram dengan teori Del Barrio beserta aspeknya sebagai berikut:

- a. Perhatian, dengan indikator ketertarikan seorang individu terhadap aktivitas yang diminatinya, menunjukkan konsentrasi tinggi saat mengakses media sosial instagram

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 42.

¹¹ Riski Rahmawati, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”, *Skripsi* (2021), 59-60.

- b. Penghayatan, dengan indikator seorang individu suka meniru hal atau informasi, mempratikkan hal atau informasi, dan mudah terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram
- c. Durasi, dengan indikator pada intensitas penggunaan untuk kategori rendah < 1 jam per hari atau kurang dari 10 jam per bulan, kategori sedang 1-3 jam per hari atau antara 10-40 jam per bulan, dan kategori tinggi > 3 jam per hari atau lebih dari 40 jam per bulan.
- d. Frekuensi, dengan indikator pada pemakaian media sosial instagram untuk kategori rendah 1-5 kali dalam sehari dan kategori tinggi > 5 kali per hari.

Dari aspek-aspek yang dijelaskan di atas, *blue print* skala intensitas penggunaan media sosial instagram yang digunakan dengan jumlah 16 item terdapat 10 item *favorable* dan 6 item *unfavorable*, sebagai berikut:

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	1, 5, 7	3	4
Penghayatan	2, 6, 8, 9, 10	4	6
Durasi	16	11, 12	3
Frekuensi	13	14, 15	3
Jumlah	10	6	16

Selanjutnya, skala perilaku asertif yang diukur menggunakan skala adaptasi dari pengembangan alat ukur perilaku asertif oleh Pahmiah dari UIN Antasari Banjarmasin.¹²

¹² Pahmiah, "Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Menurut Carl Gustav Jung (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Organisator Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)", *Skripsi* (2021), 67-68.

Skala perilaku asertif dengan menggunakan teori Alberti dan Emmons beserta aspek-aspek yang di antaranya sebagai berikut:

- a. Mempromosikan kesetaraan dalam hubungan, dengan indikator menempatkan orang lain secara setara
- b. Bertindak menurut kepentingan sendiri, dengan indikator berinisiatif dalam memulai percakapan, menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dan mampu membuat keputusan dan percaya dengan keputusan yang dibuat
- c. Membela diri sendiri, dengan indikator menanggapi kritik dan penolakan atau pembelaan. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, dengan indikator mengekspresikan perasaan dengan nyaman tanpa merasa cemas atau takut yang berlebihan
- d. Mempertahankan hak-hak pribadi, dengan indikator mampu menyampaikan pendapat, mampu menyampaikan kritik tanpa merugikan orang lain
- e. Menghargai hak-hak orang lain, dengan indikator menghargai hak dan perasaan lain.

Dari aspek-aspek yang dijelaskan, *blue print* skala perilaku asertif yang digunakan dengan jumlah keseluruhan item terdiri dari 30 item terbagi menjadi 17 item *favorable* dan 13 item *unfavorable* dijelaskan sebagai berikut ini:

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA PERILAKU ASERTIF

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia	14, 27	18	3
Bertindak menurut kepentingan sendiri	1, 6, 15, 20, 22, 24, 25	3, 7	9
Membela diri sendiri	2, 8, 10	30	4
Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	9, 26	13, 17	4
Mempertahankan hak-hak pribadi	19, 21	4, 5, 12, 16	6
Menghargai hak-hak orang lain	28	11, 23, 29	4
Jumlah	17	13	30

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi dengan orang yang diwawancarai atau sumber informasi dengan komunikasi berhadapan secara langsung. Wawancara yang bertujuan untuk menggali secara mendalam terkait informasi untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Ada beberapa jenis wawancara dalam suatu penelitian yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, juga wawancara bebas.¹³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara bebas guna untuk menambahkan informasi pada bagian data awal di bagian pendahuluan atau yang melatar belakangi dari penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dengan perwakilan mahasiswa angkatan 2023 dari Prodi Psikologi Islam, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Prodi Akidah Filsafat Islam, Prodi Studi Agama-Agama dan Prodi Ilmu Hadits terkait dengan penelitian intensitas penggunaan media sosial instagram dan perilaku asertif.

¹³ Muru Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan akurasi pada suatu alat ukur untuk mengukur sasaran yang ingin diukur. Validitas yang dilakukan guna mengukur seberapa tinggi berdasarkan fungsi pengukurannya.¹⁴ Suatu pengukuran dapat dikatakan apabila memiliki validitas yang tinggi dengan memperoleh data yang akurat dengan memberikan gambaran atau tujuan dari pengukuran terkait variabel yang diukur. Uji validitas sangat penting dilakukan guna mengetahui kelayakan dari alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian yang dilakukan.¹⁵

Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan Uji Korelasi *Product Moment* atau Korelasi *Pearson*, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- n : Jumlah subjek penelitian
- $\sum x$: Jumlah skor butir
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
- $\sum x^2$: Jumlah skor butir kuadrat
- $\sum y^2$: Jumlah skor total kuadrat

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan dengan skala adaptasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram oleh Riski Rahmawati dari UIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan 4 aspek yang diturunkan menjadi item-item pada skala intensitas penggunaan media sosial instagram. Uji validitas dengan

¹⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), 7.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 8.

hasil yang diperoleh setelah dilakukan oleh penulis ada 16 item valid dan 7 item tidak valid dari total 23 item, skala intensitas penggunaan media sosial instagram dari jumlah responden uji coba, dari 23 item yang sudah diujikan ada 16 item digunakan dengan keseluruhan item = 10 item *favorable* dan 6 item *unfavorable* (r tabel sig 5% = 0,254) item-item variabel dari intensitas penggunaan media sosial instagram dapat dikatakan valid (r hitung $\geq r$ tabel) (r hitung $\geq 0,254$).

Pada alat ukur dari skala adaptasi Perilaku Asertif oleh Pahmiah dari UIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan 6 aspek diturunkan menjadi item-item pada skala perilaku asertif. Uji validitas dilakukan oleh penulis dengan uji coba dari 60 item yang diujikan ada 30 item yang valid dan 30 item tidak valid yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku asertif, terdapat 30 item yang digunakan dengan keseluruhan item yaitu 17 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari sebuah proses pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dipercaya. Reliabilitas dengan mengukur variabel yang digunakan dengan pernyataan pada skala yang digunakan. Reliabilitas pada instrumen penelitian yang diuji untuk mengetahui apakah proses dari data yang dihasilkan bersifat tinggi.¹⁶ Pengukuran yang mampu memperoleh hasil data dengan reliabilitas yang tinggi dapat dikatakan dengan pengukuran yang reliabel atau hasil data yang dapat dinyatakan terpercaya pada suatu penelitian.

¹⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), 17.

Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} : Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k : Banyak butir/ item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah/ total varians per-butir/ item pertanyaan

σ_t^2 : Jumlah atau total varians

Uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka item-item pada suatu skala penelitian yang digunakan dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang dilakukan pada skala adaptasi intensitas penggunaan media sosial instagram oleh Riski Rahmawati diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* = 0,679 dengan jumlah 23 item dapat dikatakan reliabel. Pada uji reliabilitas yang dilakukan untuk skala Perilaku Asertif oleh Pahmiah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0,766 dengan jumlah 60 item dapat dikatakan reliabel atau terpercaya menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dengan analisis statistik yang di dalamnya data berbentuk angka-angka. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data atau sampel dari responden atau data lain yang sudah didapatkan, selanjutnya melakukan analisis data dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data sesuai variabel dari data responden, menyajikan data untuk masing-masing variabel yang digunakan, kemudian diteliti lalu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis atau jawaban sementara

dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini yang akan dilakukan dengan bantuan dari IBM Statistics for Windows versi 22, analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dengan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan berdasarkan karakteristik masing-masing dari variabel penelitian yang digunakan dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata-rata dan deviasi.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini dilakukan untuk menganalisis asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan bersifat valid untuk memprediksi. Menurut Santoso dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk dilakukan sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi.¹⁸

- a. Uji Normalitas

Uji pada distribusi normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi nilai yang normal dengan tujuannya untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak, pengujian ini untuk mengetahui normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

¹⁷ Karamuddin Abdullah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 88.

¹⁸ Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005), 370.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana yang digunakan apabila variabel dependent dipengaruhi hanya oleh satu variabel independen, regresi linear hanya untuk variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (tidak bebas). Dalam uji regresi linear sederhana yang menjelaskan bahwa hubungan linear antara dua variabel yang dimana salah satu variabelnya dianggap dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan sebagai independen atau variabel X (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen atau variabel Y (tidak bebas atau terikat).¹⁹ Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu X = Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Y = Perilaku Asertif pada mahasiswa. Rumus uji regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai Y apabila X = 0 (nilai konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan dengan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (terikat) yang didasarkan pada variabel independen (bebas), jika b positif maka terjadi kenaikan dan jika b negatif maka terjadi penurunan.

¹⁹ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (CV Budi Utama: Yogyakarta, 2018), 5.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yang disebut sebagai uji koefisien regresi, uji t digunakan guna untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan constant) yang diduga untuk mengestimasi atau memperkirakan persamaan atau model regresi linear sederhana sudah merupakan parameter yang tepat atau belum, maksudnya parameter tersebut mampu memberikan penjelasan bahwa variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dengan dasar pengambilan, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independen (bebas) berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 0,05 terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 0,05 terhadap variabel dependen.²⁰

b. Uji F

Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen (bebas) secara bersamaan dengan variabel dependen (terikat), uji ini disebut dengan istilah uji kelayakan model. Uji F menjadi tahapan awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diperkirakan layak atau tidak, maksudnya model yang diperkirakan tersebut layak digunakan untuk menjelaskan

²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005), 379.

pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, Uji f guna untuk mengetahui melalui analisis dari varian atau ANOVA pada ketentuan yang digunakan jika nilai probabilitas F hitung (dilihat pada *output* SPSS kolom sig.) yang lebih kecil < dari tingkat kesalahan atau error (α) 0,05 yang sudah ditentukan maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperkirakan layak, sebaliknya jika nilai probabilitas F hitung lebih besar > dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi yang diperkirakan tidak layak.²¹

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penulis menentukan variabel penelitian yaitu Intensitas Penggunaan dan Perilaku Asertif, juga lokasi penelitian yaitu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, kemudian selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Membuat rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang selanjutnya akan dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat rancangan desain operasional proposal yang dibuat kemudian akan diseminarkan dengan dosen pembimbing

²¹ Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005), 312.

- b. Melakukan adaptasi skala intensitas penggunaan media sosial instagram dan skala perilaku asertif dengan menyesuaikan aspek-aspek beserta indikatornya untuk penelitian ini
- c. Membuat surat izin atau permohonan riset yang diserahkan ke lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara awal untuk melengkapi data pada masing-masing perwakilan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif Prodi Psikologi Islam, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Prodi Akidah Filsafat Islam, Prodi Studi Agama-Agama dan Prodi Ilmu Hadits.
- b. Menyebarkan skala kepada responden penelitian yaitu mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengolah, menyajikan, menganalisis serta menyimpulkan data yang sudah didapatkan dengan menggunakan *IBM SPSS for Windows 22*
- b. Melakukan konsultasi dan meminta *review* kepada dosen pembimbing terkait data-data yang sudah diperoleh di lapangan
- c. Menyusun laporan ilmiah berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di lapangan dalam penelitian ini
- d. Melakukan uji plagiasi terkait laporan penelitian yang sudah dilakukan
- e. Melakukan submit jurnal yang terkait dengan penelitian ini
- f. Hasil laporan dalam penelitian ini nantinya akan dipertanggung jawabkan dalam sidang akhir munaqasah.